

BAB III

METODOLOGI

3.1. Gambaran Umum

Dalam pembuatan karya Tugas Akhir berupa skenario film panjang berjudul *The Gardener's Garden*. Skenario ber-*genre* drama ini bercerita tentang remaja laki-laki yang memulai proses pencarian jati diri berkat hadirnya sosok seorang tukang kebun. Dalam tulisan ini, penulis ingin menerapkan tahapan status identitas menurut Marcia ke dalam perubahan yang dialami karakter dalam struktur cerita *positive change arc* menurut Weiland.

Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi literatur. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui proses penghitungan atau pembacaan statistik. Penulis melakukan analisis deskripsi mendalam terhadap sebuah topik berdasarkan studi literatur yang telah dikumpulkan (Strauss dan Corbin dalam Rianto, 2020).

3.2. Tema, Genre, Logline, & Statement

Berikut adalah tema, genre, logline, dan statement dari naskah film panjang berjudul “*The Gardener's Garden*”:

1. Tema : Masa Remaja
2. Genre : Drama, *Coming of Age*
3. Logline : Tegar menemukan jati dirinya setelah jatuh cinta dengan tukang kebun baru di rumahnya, namun tanpa ia sadari, bapak Tegar ternyata juga memiliki perasaan pada perempuan yang sama.
4. Statement : Sering kita lupa bahwa kita dicintai.

3.2. Sinopsis

Sudah 3 tahun semenjak kepergian ibunya, Tegar hidup bersama Bapak. Tegar adalah murid SMA yang terkenal pendiam di sekolahnya. Di rumah, Tegar menghabiskan waktunya dengan main game di komputer. Hobi itu ia lakukan sebagai pelarian dari rasa sepi kehilangan sosok Ibu. Sementara Wisnu, bapak Tegar, bekerja sebagai seorang kepala sekolah di sekolah yang sama dengan Tegar. Meskipun seorang kepala sekolah, Wisnu gemar minum minuman alkohol sebagai pelariannya dari rasa sakit dan kesepian.

Cerita ini berawal dari Mbak Narti, asisten rumah tangga rumah Tegar yang belum lama ini pulang ke kampung halamannya. Selama hidupnya Tegar banyak menghabiskan waktunya di rumah dibanding di luar rumah. Hal tersebut membuat

siapapun yang ada di rumah Tegar memiliki hubungan yang spesial dengannya. Kepergian Mbak Narti membuat Tegar kehilangan bagian dari hidupnya di rumah.

Kerepotan karena tidak ada orang yang mengurus rumah, Bapak Tegar berusaha mencari pengganti Mbak Narti. Namun Tegar tidak pernah menyangka bahwa orang yang akan menggantikan Mbak Narti adalah petugas kebun kampus yang telah mencuri hati Tegar. Perempuan yang nantinya akan mengubah hidup Tegar dan Bapaknya ini bernama Rosa.

Kedatangan Rosa membawa banyak perubahan di rumah. Tegar yang sebenarnya diam-diam suka lalu mulai mengenal pribadi Rosa. Waktu membuktikan bahwa hubungan Tegar, Bapaknya, dan Rosa semakin lama semakin kompleks. Perlahan, masalah demi masalah muncul dan membuat Tegar kembali teringat akan masa lalunya bersama sosok Ibu.

3.3. Posisi Penulis

Dalam penelitian ini, penulis bertanggung jawab dalam penulisan skenario film panjang. Mulai dari penentuan ide, penulisan premis, penulisan sinopsis, hingga penulisan skenario film panjang berjudul *The Gardener's Garden*.

3.4. Konsep Karya

Dalam menentukan plot dan adegan dalam cerita berdasarkan teori-teori yang digunakan, penulis menjabarkan tahapan status identitas menurut Marcia sebagai teori yang mempengaruhi karakter dalam bertindak sesuai dengan struktur *positive change arc* menurut Weiland.

Tabel 0. 1 Konsep Karya Berdasarkan Teori yang Digunakan

No.	Status Identitas	<i>Positive Change Arc</i>	Adegan
1.	<i>Diffusion</i>	- <i>First Act</i> - <i>1st Plot Point</i>	Tegar hidup sebagai seorang remaja yang menghabiskan sebagian besar waktunya di rumah. Wisnu yang sibuk kerja membuat hubungannya dengan Tegar tidak terlalu dekat.
2.	<i>Foreclosure</i>	- <i>First Half of The Second Act</i>	Kedatangan Rosa membuat suasana di rumah menjadi lebih

		- <i>Midpoint</i>	nyaman. Taman yang berantakan kini bersih dan terawat. Perhatian yang diberi Rosa membuat Tegar merasa canggung dan memberikan penolakan pada kedatangan Rosa.
3.	<i>Moratorium</i>	- <i>Second Half of The Second Act</i> - <i>Third Plot Point</i>	Tegar mulai menyadari bahwa perhatian yang diberikan Rosa tulus dan tidak dibuat-buat. Semenjak itu Tegar mulai mau untuk membuka diri pada Rosa. Namun, Tegar belum menyadari bahwa sebenarnya Wisnu juga memiliki perasaan yang sama dengan Rosa.

4.	<i>Achievement</i>	- <i>Third Act</i> - <i>Climax</i> - <i>Resolution</i>	Kepergian Rosa membuat hubungan Tegar dan Wisnu menjadi lebih baik. Tegar sadar akan tujuan hidupnya dan mampu berdamai dengan masa lalunya.
----	--------------------	--	--

3.5. Tahapan Kerja

Karya Tugas Akhir ini merupakan salah satu bentuk protes penulis terhadap budaya patriarki, juga salah satu medium bagi penulis untuk merayakan keperempuanan penulis. Adapun tahapan kerja yang penulis lakukan selama proses pengerjaan skenario serta laporan tugas akhir akan diuraikan sebagai berikut:

1. Menentukan ide cerita

Ide dibalik cerita *The Gardener's Garden* berasal dari pengalaman semasa remaja yang dekat dengan penulis. Mengangkat cerita tentang seorang remaja polos yang jatuh cinta dan dikaitkan dengan teori psikologis perkembangan emosi remaja yang menurut penulis merupakan salah satu teori yang sangat menarik untuk digunakan di pendidikan perfilman.

2. Penentuan Karakter Utama/Protagonis

Pada awalnya, penulis mengangkat karakter Tegar sebagai refleksi dari penulis pribadi. Namun, proses penulisan skenario membuat penulis sadar bahwa penulis skenario mesti bersikap obyektif terhadap karyanya. Karena itu, penulis jadi menggabungkan refleksi, observasi, dan studi literatur sebagai acuan dalam menciptakan karakter Tegar.

3. Penulisan Premis

Penulis membuat premis sehingga pembaca mampu menangkap isi cerita hanya lewat membaca premis. Penulis merangkai kata dan membentuk kalimat yang mencakup keseluruhan isi cerita; seperti siapa karakternya, dan apa yang menjadi keemasannya, sehingga karakter melakukan apa.

4. Penulisan Sinopsis

Setelah penulis menentukan premis, baru setelah itu penulis menulis sinopsis. Sinopsis berisi alur cerita dari skenario panjang yang dibuat singkat. Penulis merangkai adegan-adegan yang penting bagi karakter utama untuk berkembang. Penulisan sinopsis penting bagi penulis sebagai acuan untuk merangkai plot nantinya.

5. Riset teori yang akan digunakan

Sebelum melakukan *sequencing*, penulis melakukan riset terhadap teori perkembangan emosi pada remaja. Riset ini dilakukan untuk mempermudah proses *sequencing* nantinya.

6. Merumuskan teori status identitas ke dalam struktur perubahan karakter

Berbekal teori dari bab II, penulis menyandingkan tahapan status identitas menurut Marcia dengan struktur perubahan karakter Weiland.

7. Membuat *sequence beat*

Penulis memulai proses *sequencing*, yaitu membuat rancangan kasar adegan adegan, *scene*, dan dialog dengan menggunakan Google Jamboard.

8. Penulisan Skenario

Setelah penulis yakin dengan premis dan sinopsis, langkah selanjutnya adalah penulisan skenario panjang. Dalam penulisan skenario panjang, penulis berusaha untuk tidak lari dari *goal*, *wants*, *needs* dari karakter utama. Penulis fokus terhadap kecemasan karakter Tegar sebagai acuan untuk menentukan alur cerita yang didasarkan pada teori *Positive Change Arc* oleh Weiland dan teori status identitas oleh Marcia.

Seiring berjalannya cerita, karakter Tegar akan mengalami perubahan sebagai bentuk dari proses pencarian jati dirinya. Proses pencarian jati diri akan disandingkan juga dengan struktur cerita, dan akan dijelaskan melalui teori psikologi mengenai status identitas.